

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis strategi bertahan hidup (*survival*) yang dilakukan oleh petani karet serta meneliti populasi atau sampel dengan tujuan menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian ini bersifat deduktif, di mana teori digunakan untuk merumuskan hipotesis, yang kemudian diuji melalui pengumpulan data.⁶⁶ Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi mengacu pada sekelompok objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti sebagai fokus studi berdasarkan karakteristik dan ukuran tertentu untuk kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁷ Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, dengan jumlah populasi sebanyak 13.476 jiwa. Sedangkan jumlah masyarakat yang bekerja sebagai petani karet belum diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan proses pemilihan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili keseluruhan

⁶⁶ Dameria Siigera, "Buku Ajar Statistik," 2014, 282.

⁶⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, 1997.

populasi. Berdasarkan data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probabillity Sampling* (sampel yang tidak berpeluang), yang merupakan sebuah metode pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang setara kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai anggota sampel Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan).⁶⁸

Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar-benar bersifat representatif. Agar ukuran sampel yang digunakan proporsional terhadap jumlah populasi, perhitungannya dapat dilakukan menggunakan rumus-rumus tertentu, salah satunya rumus slovin. Rumus Slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum yang diperlukan dari suatu populasi ketika ukuran populasi diketahui.⁶⁹

$$n = \frac{P}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = alpha (0.010) atau sampling error 10%

Berdasarkan rumus diatas dapat di hitung jumlah sampel yang akan di gunakan adalah :

⁶⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021), h.72

⁶⁹ Mohamad Setiawan Murtadho, 'Bab III Metodologi Penelitian Sampel Jenuh', 6(11), 951–952., 2021, 2015–19.

$$n = \frac{13.476}{1 + 13.476 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{13.476}{1 + 13.476 \times 0,01}$$

$$n = \frac{13.476}{1 + 134.76}$$

$$n = \frac{13.476}{135.76}$$

$$n = 99.26$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang.

C. Jenis Data

1. Data primer

Data primer menurut Sugiyono data yang diperoleh langsung dari hasil lapangan, melalui pengisian kuesioner dan wawancara yang langsung didapatkan oleh responden.⁷⁰ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan jumlah petani karet.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber atau informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Biasanya data ini bersifat dokumentasi, catatan pribadi, buku *literature*, data statistik atau arsip dinas.⁷¹ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang didapatkan dari arsip dinas dari kantor wali nagari.

⁷⁰ 2019 Sugiono, '*Metode Penelitian*', Metode Penelitian, 2019, 32–41.

⁷¹ Sugiyono, '*Metode Penelitian : Data Sekunder*', R & D (Bandung: Alfabeta, 2011)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua macam, yakni variabel *dependent* dan variabel *independent*. Variabel *independent* (X) di dalam penelitian ini adalah strategi penghidupan dan Variabel *dependent* (Y) di dalam penelitian ini yaitu *survival* rumah tangga petani karet.

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1.	<i>Survival</i> rumah tangga	a) Mengencangkan ikat pinggang b) Alternatif subsistensi atau penghasilan sampingan c) Relasi atau jaringan sosial	Likert
2.	Strategi penghidupan	a) Diversifikasi sumber pendapatan b) Intensifikasi usaha petani c) Pekerjaan non pertanian	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengeksplorasi permasalahan, penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner (angket). Adapun data sekunder diperoleh dari penelusuran literatur jurnal dan buku yang terkait dengan topik penelitian. Responden pada penelitian ini yaitu keluarga petani karet. Kepada setiap responden akan mengisi kuesioner dengan menjawab beberapa pertanyaan yang telah disusun terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur keaslian atau hubungan antara variabel yang diukur dengan variabel yang seharusnya diukur atau diharapkan. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan butir, cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment* jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.⁷² Kriteria pengujian dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikansi 5%. Dalam konteks ini, korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan sejauh mana data yang terkumpul dari instrumen penelitian memiliki hubungan yang signifikan dengan konsep yang sebenarnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya, pengujian reabilitas instrumen dilakukan secara internal *consistency*, yaitu mencoba instrumen sekali saja. Reabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien croanbach alpha. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *alpha* lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

⁷² Agus Tri Basuki, '*Uji Validitas dan Realibilitas dalam Regresi*', Bahan Ajar Ekonometrika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2009, 1–24.

Distribusi harus didasarkan pada data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari sampel, sehingga akan menentukan apakah terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan rumus Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS. Pola dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi yang diperoleh $>0,05$, maka data sampel dari populasi tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh $<0,05$, maka data sampel dari populasi tersebut dianggap tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas merupakan asumsi residual dari model regresi yang variansnya tidak konstan. Dalam penelitian ini, asumsi heteroskedastisitas diasumsikan tidak terpenuhi karena model regresi linier sederhana mengasumsikan varians residual konstan (homoskedastisitas). Pada penelitian ini menggunakan rumus uji gletser yaitu dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independent. Jika nilai signifikansi independent diatas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, Jika nilai probabilitas signifikansinya dibawah 0,05 maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linear sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan antar variabel output/dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X), hubungan matematis digunakan sebagai suatu model regresi yang digunakan untuk meramalkan atau

memprediksi nilai output (Y) berdasarkan nilai input (X) tertentu. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi penghidupan terhadap *survival* rumah tangga petani karet di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Persamaan dari regresi sederhana yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (*Survival* Rumah Tangga Petani Karet)

β_0 = Intercept atau konstanta

β_1 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (Strategi Penghidupan)

e = Error (residual)

4. Uji t

Uji t adalah untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel, Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara persial atau induvidu berpengaruh terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi variabel yang lain konstan.⁷³ Pengujian ini dilakukan untuk melihat derajat signifikan masing-masing variabel bebas menggunakan regresi linear sederhana. Adapun kriterianya yaitu :

- a. Jika probabilitas (signifikan) > 0,05 maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen;

⁷³ Nuryadi dkk., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

- b. Jika probabilitas (signifikan) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur tingkat ketepatan dari hasil regresi linear berganda yaitu persentase sumbangan (goodness of fit) dan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan lebih dari satu. Tujuan pengukuran adjusted r square adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 \leq \leq 1$). Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang ditentukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan kata lain, jika (R^2) semakin mendekati 100% maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variansi perubahan variabel dependen. Artinya semakin besar (R^2), maka akan semakin baik model regresi dengan data yang ada, sehingga semakin tepat model tersebut digunakan dalam menjelaskan variabel dependen oleh variabel independen.